

13/09/26

Om Shanti

Avyakt BapDada Madhuban

15/11/11

Become free from obstacles and *ever-ready* and prepare the rosary of 108.

Become complete and perfect like Father Brahma.

Jadilah Terbebas dari Rintangan, Selalu Siaga, serta Persiapkan Rosario 108; Jadilah Komplet dan Sempurna seperti Ayah Brahma

Today, the Almighty Authority Father, the One with all Powers, has come to give the treasure of all powers to His *master* almighty authority children.

Hari ini, Sang Ayah Yang Maha Kuasa—Yang Esa dengan semua kekuatan—telah datang untuk memberikan harta semua kekuatan kepada anak-anak yang merupakan master mahakuasa.

The treasure of all powers is attained so easily. In a *second*, you recognised “Mera Baba” (My Baba) and Baba said, “My child” and through just that you became a master of the treasures.

Harta semua kekuatan itu diperoleh dengan begitu mudah. Dalam sedetik, Anda mengenali "Mera Baba" (Baba saya) dan Baba berkata, "Anak Saya," dan hanya melalui hal itu Anda menjadi master atas harta-harta tersebut.

So, all of you children constantly have all the treasures with you, do you not? You have the intoxication that the Father’s treasures are your treasures. Now *check*: The Father has given all of you children all the treasures; not a single treasure is missing.

Jadi, Anda semua anak-anak senantiasa memiliki semua harta itu, bukan? Anda memiliki intoksikasi bahwa harta milik Sang Ayah adalah harta milik Anda sendiri. Sekarang, periksalah: Sang Ayah telah memberikan semua harta kepada Anda semua; tidak ada satu pun harta yang kurang.

However, does each of you have all these treasures with you all the time, or is it that you have some treasures while others are lacking?

Namun, apakah Anda memiliki semua harta ini setiap saat, ataukah Anda miliki beberapa harta sementara yang lain terasa kurang?

BapDada has given them but do all of you have all the treasures with you all the time and

do you use all of these treasures all the time? When you *order* them as their master, do they arrive on time?

BapDada memang telah memberikannya, tetapi apakah Anda semua **senantiasa memiliki seluruh harta** tersebut dan apakah Anda **menggunakannya setiap saat**? Ketika Anda **memerintahkannya** sebagai **sang master**, apakah **harta-harta itu hadir tepat pada waktunya**?

BapDada has seen and heard about the enthusiasm for service of all the children everywhere. Everywhere, you are celebrating the 75th (90th) anniversary with a lot of zeal and enthusiasm and you are issuing a *challenge* that now transformation is about to take place.

BapDada telah melihat dan mendengar tentang antusiasme pelayanan dari semua anak di mana pun berada. Di mana-mana, Anda merayakan peringatan ke-75 (ke-90) dengan penuh semangat dan antusiasme, serta mengeluarkan **tantangan** bahwa kini **transformasi akan segera terjadi**.

You are issuing a very good *challenge*. Seeing the zeal and enthusiasm of the children, BapDada is very pleased and what song does He sing? Wah, children! Wah!

Anda mengeluarkan tantangan yang sangat baik. Melihat semangat dan antusiasme anak-anak, BapDada merasa sangat senang; maka lagu apa yang Beliau nyanyikan? Wah, anak-anak! Wah!

As well seeing the children issuing a very good *challenge* with zeal and enthusiasm, BapDada also saw the children's form of dharna and the resulting success. All of you know your complete and perfect form of success.

Selain melihat anak-anak mengeluarkan tantangan yang sangat baik dengan semangat dan antusiasme, BapDada juga melihat wujud dharna anak-anak serta kesuksesan yang dihasilkannya. Anda semua mengetahui wujud kesuksesan Anda yang komplet dan sempurna.

Have all of you children who have become instruments become complete for all time and images of success or do you still have to become that? This is because you children are the images of support for the world of happiness. So, BapDada saw the *results* of all the children.

Apakah Anda semua—anak-anak yang telah menjadi instrumen—sudah menjadi sosok yang **komplet selamanya** dan menjadi **perwujudan kesuksesan**, ataukah Anda **masih harus mencapainya**? Hal ini karena Anda adalah sosok dukungan bagi dunia kebahagiaan. Jadi,

BapDada melihat hasil dari semua anak.

All of you are images of support. It is not just a few of you children, it is the *challenge* of all of you children that you are the instruments to bring about the world of happiness.

Anda semua adalah sosok dukungan. Bukan hanya segelintir dari Anda, melainkan **tantangan** dari Anda semua bahwa **Andalah instrumen** untuk **mewujudkan dunia kebahagiaan**.

So, BapDada is asking all you children: Children, who have become instruments to bring about the world of happiness, have you become images of support who are complete and perfect?

Jadi, BapDada bertanya kepada Anda semua, anak-anak: Anak-anak **yang telah menjadi instrumen** untuk **mewujudkan dunia kebahagiaan**, sudahkah Anda **menjadi sosok dukungan yang komplet dan sempurna**?

BapDada has the hope for all the children that each of you becomes an embodiment of success, because all of you are the Father's companions. You had the thought and then issued the *challenge* with great happiness that transformation has almost taken place.

BapDada memiliki harapan bagi semua anak agar Anda masing-masing **menjadi perwujudan kesuksesan**, karena Anda semua adalah **sahabat Sang Ayah**. Anda **memiliki pikiran** dan kemudian dengan **penuh kebahagiaan** mengeluarkan **tantangan** bahwa **transformasi sudah akan segera terjadi**.

So, you children who are instruments for world transformation, ask yourselves: To what extent have I, myself, become complete and perfect?

Maka, Anda anak-anak yang menjadi **instrumen** bagi **transformasi dunia**, tanyakanlah pada diri sendiri: **Sejauh mana saya pribadi telah menjadi komplet dan sempurna**?

Because a kingdom has to be established, the souls who are to be instruments for the kingdom first have to become instruments, for only then can others become instruments.

Karena sebuah **kerajaan harus didirikan**, jiwa-jiwa yang akan menjadi **instrumen** bagi **kerajaan** tersebut **haruslah terlebih dahulu** menjadi **instrumen** itu sendiri, sebab **hanya dengan demikianlah** jiwa lain dapat turut menjadi instrumen.

BapDada saw that there is still a *margin* in your becoming complete. You have done service, but how many have become your companions as a *result* of doing that service?

BapDada melihat bahwa **masih ada celah dalam proses Anda menjadi komplet**. Anda telah melakukan pelayanan, namun berapa banyak orang yang telah menjadi rekan Anda sebagai hasil dari pelayanan tersebut?

Find out how many of those who have been listening to you have come close. BapDada is pleased with the courage of you children, but you now have to bring about more intensity in the *results* of the service you do.

Cari tahulah berapa banyak dari mereka yang telah mendengarkan Anda yang kini telah menjadi dekat. BapDada senang dengan keberanian Anda, anak-anak, namun kini Anda harus meningkatkan intensitas hasil pelayanan yang Anda lakukan.

Keep bringing souls very close in relationship all the time. They also become very happy that they have now come very close in knowing the task of the Brahma Kumaris.

Teruslah membangun hubungan yang sangat dekat dengan jiwa-jiwa setiap saat. Mereka pun merasa sangat bahagia karena kini telah menjadi sangat dekat dalam memahami tugas Brahma Kumaris.

However, BapDada also told you earlier that the inheritance is to be received from the Father, and so they should know the Father; they should know the time, they should know their own self-respect, for only then can they claim a right to the inheritance.

Akan tetapi, BapDada juga telah menyampaikan sebelumnya bahwa warisan itu diperoleh dari Sang Ayah; oleh karena itu, **mereka harus mengenal Sang Ayah, memahami waktu, serta menyadari *swamaan* mereka sendiri**, sebab hanya dengan cara itulah mereka dapat mengklaim hak atas warisan.

The Father has now come and is giving you the inheritance. Only when this enters their intellects will they claim their inheritance and claim a right to the kingdom.

Sang Ayah kini telah datang dan sedang memberikan warisan kepada Anda. Hanya ketika hal ini meresap ke dalam intelek mereka, barulah mereka akan mengklaim warisan serta hak mereka atas kerajaan.

The sound has to spread everywhere of the song that you sing: "Our Baba has come!" BapDada now wants to see this *result*.

Gaung dari lagu yang Anda nyanyikan—"Baba kita telah datang!"—harus tersebar ke mana-mana. Kini BapDada ingin melihat hasil ini.

Transformation has taken place, there has been benefit from *service*, you have received the fruit of your hard work, but, as yet, they have not yet come to the Father. So, now make some *plans* for that.

Transformasi telah terjadi, manfaat dari pelayanan telah diperoleh, dan Anda telah memetik buah dari kerja keras Anda; namun, mereka belum juga datang kepada Sang Ayah. Jadi, sekarang susunlah rencana untuk hal itu.

How will the Father's revelation take place? Have those who are going to rule in the kingdom become free from obstacles? Should the *drama* now press the *button* for transformation?

Bagaimana pengungkapan Sang Ayah akan terjadi? Apakah mereka yang akan memerintah dalam kerajaan sudah bebas dari rintangan? Haruskah drama sekarang menekan tombol untuk transformasi?

Are you *ever-ready*? Are you *ever-ready*? Should the *button* be pressed? What do you think? Should the *button* be pressed? Are you *ever-ready*?

Apakah Anda **selalu siaga**? Apakah Anda **selalu siaga**? Haruskah **tombol** itu **ditekan**? Bagaimana menurut Anda? Haruskah **tombol** itu **ditekan**? Apakah Anda **selalu siaga**?

Everyone has to be ready - those who have a right to the kingdom, the *royal family*, the *royal* subjects and the ordinary subjects - and it will not then be a big deal.

Semua anak harus sudah siap—mereka yang memiliki hak atas kerajaan, keluarga kerajaan, rakyat bangsawan, dan rakyat biasa—dan dengan demikian, hal itu tidak akan menjadi masalah besar.

BapDada is asking you children for your *results*. What do you think? It will not take BapDada long to press the *button*. What do all you sitting in the first row think? What do the Shaktis think?

BapDada menanyakan hasil Anda, anak-anak. Apa pendapat Anda? BapDada tidak akan lama menekan tombolnya. Apa pendapat Anda semua yang duduk di baris pertama? Apa pendapat para Shakti?

What do the Pandavas think? Answer! Pandavas, answer! Should the *button* be pressed? Are you *ever-ready*? (Baba, You are the Master, if you have the thought to press the button, then press it.) But BapDada is asking you children. Why?

Apa pendapat para Pandawa? Jawab! Pandawa, jawab! Haruskah tombolnya ditekan? Apakah Anda selalu siaga? (**Baba, Engkau adalah Master, jika Engkau memiliki niat untuk menekan tombol, maka tekanlah.**) Tetapi BapDada menanyakan hal ini kepada Anda, anak-anak. Mengapa?

Because the Father is not going to go into the kingdom. Father Brahma has to go into the kingdom. (We just want to continue to enjoy meeting BapDada longer.) That is good, but you also need to become equal to the Father and experience life with the Father, do you not?

Karena Sang Ayah tidak akan masuk ke kerajaan. Ayah Brahma harus masuk ke kerajaan. (**Kami hanya ingin terus menikmati pertemuan dengan BapDada lebih lama.**) Itu bagus, tetapi Anda juga perlu menjadi setara dengan Sang Ayah dan mengalami kehidupan bersama Sang Ayah, bukan?

Do you have that? Are you ready? Not just you, it is a kingdom. Over whom will you rule? A kingdom is needed, is it not? (We are all companions.)

Apakah Anda **memilikinya**? Apakah Anda **siap**? Bukan hanya Anda, ini adalah sebuah **kerajaan**. Atas siapa Anda akan **memerintah**? Sebuah **kerajaan dibutuhkan**, bukan? (Kita semua adalah sekutu.)

Is everyone ready? (They are absolutely ready.) Are you ready to become complete? Achcha, all of you are thinking about it, but it is not a big deal.

Apakah semua anak siap? (Mereka benar-benar siap.) Apakah Anda **siap** untuk **menjadi sempurna**? Achcha, Anda semua **memikirkannya**, tetapi itu bukan masalah besar.

BapDada knows that you are all *ready*, but you still have to become *ever-ready*. BapDada has asked you two things: Children who can put a *full stop* in a *second* are needed.

BapDada tahu bahwa Anda semua sudah **siap**, namun Anda harus **menjadi selalu siaga**. BapDada telah meminta dua hal dari Anda: **Dibutuhkan** anak-anak yang **mampu membubuhkan titik** dalam sedetik.

Let there be no name or trace of waste thoughts. Whoever you give the message to must have the zeal and enthusiasm to transform themselves. This is the *result* that BapDada now wants.

Jangan sampai ada sisa atau **jejak pikiran sia-sia**. Siapa pun yang Anda beri pesan harus memiliki semangat dan antusiasme untuk **mentransformasi diri** mereka sendiri. **Inilah hasil**

yang kini diinginkan BapDada.

BapDada is advising you children about this and also requesting this of you: You are doing service, but whoever you serve, serve them in three forms and in three ways at the same time.

BapDada memberikan nasihat sekaligus permintaan ini kepada Anda anak-anak: Anda melakukan pelayanan, namun kepada siapa pun Anda melayani, layanilah mereka dalam tiga wujud dan dengan tiga cara secara bersamaan.

The three forms are to be *knowledge-full*, *powerful* and *love-full*. Serve with these three forms and serve in three ways; these three ways are with your thoughts, words and actions simultaneously.

Tiga wujud tersebut adalah penuh pengetahuan, penuh kekuatan, dan penuh cinta kasih. Layanilah dengan **ketiga wujud** ini dan lakukan pelayanan melalui **tiga cara**; ketiga cara tersebut adalah melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan Anda secara bersamaan.

Do not serve just with words but, together with words, also serve with your thoughts. Your *mind* must be *powerful*. So, now the need is for your minds to be *powerful* at the same time as a result of which the minds of other souls can be transformed.

Janganlah melayani hanya dengan kata-kata; bersamaan dengan kata-kata, layanilah juga dengan pikiran Anda. **Mental** Anda **haruslah kuat**. Jadi, saat ini diperlukan agar **mental Anda kuat secara bersamaan, sehingga mental jiwa-jiwa lain dapat ditransformasikan.**

With your words, let all of your *knowledge* become clear and by serving with your actions, let those souls feel that they have reached their family.

Melalui kata-kata Anda, biarlah **seluruh pengetahuan** Anda menjadi **jelas**, dan dengan **melayani melalui perbuatan**, biarlah **jiwa-jiwa tersebut merasakan bahwa mereka telah sampai kepada keluarga mereka.**

By experiencing the *feeling* of a family, they will become close companions. So, now, BapDada wants the three types of service to take place at the same time. Is this possible? Is it possible? Raise your hands if it is possible!

Dengan mengalami atmosfer kekeluargaan, mereka akan **menjadi sahabat dekat**. Jadi, **sekarang BapDada ingin ketiga jenis pelayanan tersebut berlangsung secara bersamaan**. Apakah hal ini mungkin? Apakah mungkin? Angkat tangan Anda jika hal itu mungkin!

BapDada saw in the *result* that you do become *knowledge-full* in your words, but it still takes *time* for them to become companions in the family.

BapDada melihat hasilnya bahwa Anda **memang penuh** dengan **pengetahuan** dalam kata-kata Anda, **namun masih dibutuhkan waktu** bagi mereka untuk **menjadi sahabat** dalam keluarga.

BapDada saw that, together with the *challenge* of the time, you have to do service in all three ways simultaneously, so that they are able to experience attainment.

BapDada melihat bahwa, seiring dengan **tantangan sang waktu**, Anda **harus** melakukan **pelayanan** melalui **ketiga cara** tersebut secara **bersamaan**, agar mereka **mampu mengalami pencapaian**.

Everyone has arrived here to meet BapDada with a lot of zeal and enthusiasm and so, seeing the children's zeal and enthusiasm, BapDada is pleased.

Semua anak telah tiba di sini untuk bertemu BapDada dengan penuh semangat dan antusiasme; melihat semangat dan antusiasme anak-anak tersebut, BapDada merasa senang.

You now have to pay *attention* to becoming complete and perfect, because you need to at least be able to prepare the rosary of 108. Are you able to do this? Is the rosary of 108 ready?

Kini Anda harus memberikan **perhatian** untuk **menjadi komplet** dan **sempurna**, karena setidaknya Anda perlu mampu mempersiapkan **rosario 108**. Apakah Anda **mampu melakukannya**? Apakah **rosario 108** itu sudah siap?

Is it ready? This is because they are the ones in the kingdom who are going to have a right to the kingdom. Are you able to make a *list* of the 108 jewels? You are not saying, "Ha ji".

Apakah sudah siap? Hal ini karena **merekalah** yang akan **memiliki hak** atas **kerajaan**. Apakah Anda **mampu** membuat **daftar 108 permata** itu? Anda **tidak mengatakan "Ha ji"**.

There are 108 who have a right to the kingdom, and there will then be 16,108 who will be the companions of those who have a right to the kingdom. Then, after that, it will be numberwise.

Ada **108 jiwa** yang **memiliki hak** atas **kerajaan**, dan kemudian akan ada **16.108** yang menjadi

pendamping bagi mereka yang **memiliki hak** atas **kerajaan** tersebut. Lalu, setelah itu, **berurutan**.

So, now, according to the time, BapDada wants to see the children who are going to bring the time close so that the rosary of 108 is *ever-ready*, and that they become equal to the Father.

Jadi, sekarang, sesuai dengan waktu, BapDada ingin melihat anak-anak yang akan mempercepat datangnya saat itu, sehingga rosario 108 selalu siaga dan mereka menjadi setara dengan Sang Ayah.

Can those in the first row make a list of 108? Say “yes” or “no”! When Father Brahma was in the sakar form, he *tried* many times to make the rosary, but was not able to *finalise* it.

Bisakah mereka yang berada di **barisan depan** membuat **daftar 108** itu? Katakan "ya" atau "tidak"! Ketika Ayah Brahma masih dalam wujud sakar, dia **berkali-kali mencoba menyusun rosario** tersebut namun **tidak berhasil** menyelesaikannya.

However, you are now completing 75 (90) years, and so you will do something new in the 75th Jubilee, will you not? So, bring about the newness that each one of you makes yourself a bead of the rosary of 108.

Akan tetapi, kini Anda sedang menyelesaikan tahun ke-75 (90), jadi Anda pasti akan melakukan sesuatu yang baru pada perayaan Jubilee ke-75 ini, bukan? Maka, **hadirkanlah kebaruan** di mana setiap dari Anda **menjadikan diri** sendiri sebagai **manik** dalam **rosario 108**.

Therefore, when it has been counted, you can say that the rosary of 108 is ready, because when those who have a right to the kingdom are first ready, then those who are to be in connection with the kingdom will become ready.

Oleh karena itu, setelah dihitung, Anda bisa mengatakan bahwa rosario108 itu sudah siap; sebab ketika mereka yang berhak atas kerajaan itu siap terlebih dahulu, maka mereka yang akan terhubung dengan kerajaan itu pun akan menjadi siap.

They also need their places, do they not? So, the essence of what BapDada is saying is that each of you now has to make intense effort and have the determined thought: I definitely have to become equal to the Father, because BapDada has already told us that transformation will take place suddenly.

Mereka juga membutuhkan posisi mereka masing-masing, bukan? Jadi, intisari dari apa yang

disampaikan BapDada adalah bahwa **Anda** masing-masing **kini harus melakukan upaya intens** dan **memiliki tekad yang kuat**: "Saya pasti harus menjadi setara dengan Sang Ayah," karena **BapDada telah mengatakan bahwa transformasi akan terjadi secara tiba-tiba**.

However, before that, at least those who are instruments for service, the *zonal heads* and those who are in *charge* of the *centres*, and, along with them, their close companion Pandavas, who don't become *heads* of the *centres* but who have become instruments for one special task or another, and who are seen as special souls, those Pandavas also now have to make intense effort and bring the sparkle of their self-transformation onto the external *stage*. Are you *ever-ready* for that?

Namun, **sebelum itu**, setidaknya mereka yang menjadi **instrumen pelayanan**—para **kepala zona** dan **penanggung jawab center**, serta rekan-rekan **Pandawa** dekat mereka yang tidak menjadi kepala centre tetapi menjadi **instrumen untuk tugas-tugas khusus tertentu** dan **dipandang sebagai jiwa-jiwa istimewa**—para **Pandawa** tersebut juga **harus melakukan upaya intens** dan **memancarkan kilau transformasi diri mereka ke panggung dunia**. Apakah Anda selalu siaga untuk hal itu?

Those of you who think that you have to do this work, that you have to make yourself equal to the Father, and that you definitely have to *follow* the *Father*, like Father Brahma, that you definitely have to do that, raise your hands!

Bagi Anda yang berpikir bahwa **Anda harus melakukan pekerjaan ini**, bahwa **Anda harus menjadi setara dengan Sang Ayah**, dan bahwa **Anda pasti harus mengikuti Sang Ayah**—seperti halnya Ayah Brahma—bahwa **Anda pasti harus melakukan hal itu**, angkatlah tangan Anda!

You all raise your hands so high that you please the Father. You do that well! However, as well as raising your hands, also have determination. The power of determination helps you a great deal.

Anda semua mengangkat tangan begitu tinggi hingga menyenangkan hati Sang Ayah. Anda melakukannya dengan baik! Namun, selain mengangkat tangan, **milikilah juga tekad yang kuat**. Kekuatan tekad sangatlah membantu Anda.

BapDada is pleased. All of you are clever at raising your hands, but you will now put determination into a *practical* form. You children are clever.

BapDada merasa senang. Anda semua pandai mengangkat tangan, namun kini saatnya **mewujudkan tekad tersebut ke dalam perbuatan nyata**. Anda, anak-anak, memang pandai.

You have determination, but that determination then changes into different forms. "This

happened and so that happened. If this didn't happen, then that would not happen."

Anda memiliki tekad, tetapi tekad itu kemudian berubah wujud menjadi berbagai alasan: "Hal ini terjadi, lalu hal itu pun terjadi. Seandainya hal ini tidak terjadi, maka hal itu tidak akan terjadi."

You are very clever at making excuses. What does BapDada now want? Now, each of you has to become equal to the Father in thoughts, words, actionsdeeds, relationships and connections.

Anda sangat pandai mencari-cari alasan. Apa yang diinginkan BapDada sekarang? Kini, setiap dari Anda harus menjadi setara dengan Sang Ayah dalam hal pikiran, perkataan, perbuatan, serta relasi dan interaksi.

Let whoever sees you, whoever you meet say: "Wah transformation! Wah!" BapDada also likes it.

Siapa pun yang melihat atau bertemu dengan Anda akan berkata: "Wah, sungguh sebuah transformasi! Wah!" BapDada pun menyukainya.

BapDada is pleased to see the children who have become instruments and there is also great happiness in meeting them. So, what thought did you have today? That I definitely have to become this.

BapDada senang melihat anak-anak yang telah menjadi instrumen, dan ada kebahagiaan besar saat bertemu dengan mereka. Jadi, pemikiran apa yang Anda miliki hari ini? Bahwa saya pasti harus menjadi seperti ini.

I have to become equal to Father Brahma. Not that I have to become this, but that I definitely do have to become this. No matter what situations come in front of you, instead of the situations, keep the Father in front of you.

Saya harus menjadi setara dengan Ayah Brahma. Bukan sekadar harus, melainkan saya benar-benar harus menjadi demikian. Situasi apa pun yang muncul di hadapan Anda, alih-alih berfokus pada situasi tersebut, tempatkanlah Sang Ayah di hadapan Anda.

BapDada is pleased to see the children who are sitting far away and also the children who are close in front of Him. All of you children make very good *plans*. All of you have very, very sweet conversations at amrit vela.

BapDada merasa senang melihat anak-anak yang berada jauh maupun mereka yang

duduk dekat di hadapan Beliau. Anda semua membuat **rencana-rencana** yang **sangat baik**. Anda semua melakukan **percakapan** yang **sangat manis** pada saat **amrit vela**.

The *majority* of you speak such sweet things that even the Father who hears these things surrenders Himself. However, do you know what happens then?

Sebagian besar dari Anda **mengucapkan kata-kata** yang **begitu manis hingga Sang Ayah** pun, saat mendengarnya, **menyerahkan diri Beliau**. Namun, tahukah Anda apa yang terjadi kemudian?

When you go onto the field of action, when you enter a relationship, when you go to do service, you then change a little in those situations. The zeal and enthusiasm that you have at amrit vela changes a little, when you start to set and form relationships.

Saat Anda terjun ke **medan perbuatan**, saat menjalin **relasi**, atau saat melakukan **pelayanan**, Anda **sedikit berubah menghadapi situasi-situasi** tersebut. **Semangat dan antusiasme** yang Anda miliki saat amrit vela sedikit **berubah** ketika Anda mulai membangun dan menjalin **relasi**.

BapDada is now giving you a task. You are ready to do that, are you not? Nod! Raise your hands! BapDada has the thought that for one month, on the basis of determination, will you be able to stabilise in the stage of being equal to the Father?

BapDada kini memberikan sebuah **tugas** kepada Anda. Anda siap melaksanakannya, bukan? Anggukkan kepala! Angkat tangan Anda! **BapDada memiliki pemikiran**: apakah Anda mampu **menstabilkan diri** dalam **tahapan setara dengan Sang Ayah** selama **satu bulan**, berlandaskan **tekad yang kuat**?

Can you do that for one month? Or for longer? Those who believe that for one month, with determination – make determination your companion and constantly keep the Father in front of you.

Mampukah Anda melakukannya selama **satu bulan**? Atau **lebih lama lagi**? Bagi **Anda yang yakin mampu menjalaninya** selama **satu bulan dengan tekad**—jadikanlah **tekad** sebagai **sekutu** Anda dan **senantiasa hadirkan Sang Ayah di hadapan Anda**.

Keep Father Brahma merged in your eyes and, whatever Father Brahma did, just do that in your thoughts, words and actions. Whether you saw that in a *practical* way or not, you do have this *knowledge*, do you not?

Leburlah sosok **Ayah Brahma** dalam **mata** Anda, dan **apa pun yang dilakukan Ayah Brahma**, lakukanlah **hal yang sama** dalam **pikiran, perkataan, dan perbuatan** Anda. Terlepas dari apakah

Anda pernah menyaksikan secara langsung atau tidak, Anda memiliki pengetahuan ini, bukan?

Before you do anything, first of all, *check*: Was this Father Brahma's thought? Were these his words? Were these his actions? Were these his relationships and connections?

Sebelum melakukan apa pun, periksalah terlebih dahulu: Apakah ini merupakan pikiran Ayah Brahma? Apakah ini perkataannya? Apakah ini perbuatannya? Apakah ini cara dia menjalin relasi dan interaksi?

First of all, think about it and then do it. Is this possible? Raise your hands for this. Is it possible? Raise your hands high.

Renungkanlah hal ini terlebih dahulu, baru kemudian lakukanlah. Apakah hal ini mungkin dilakukan? Angkat tangan Anda untuk hal ini. Apakah mungkin? Angkat tangan Anda tinggi-tinggi.

Mothers, raise your hands high! You do *exercises*, and so raise your hands high! Those of you sitting in the front will also raise them, will you not? All those from Madhuban have to claim *number one* in this.

Para Ibu, angkatlah tangan Anda tinggi-tinggi! Anda **melakukan latihan, jadi angkatlah tangan Anda tinggi-tinggi!** Anda yang duduk di depan juga akan mengangkatnya, bukan? Semua yang berasal dari Madhuban harus meraih posisi nomor satu dalam hal ini.

Those from Madhuban are sitting at the front, are you not? Madhuban does not just mean Shantivan. Those who can remain free from obstacles for one month - every *centre* should be free from obstacles. *Teachers* of Gujarat, raise your hands!

Mereka yang dari Madhuban duduk di depan, bukan? **Madhuban tidak hanya berarti Shantivan.** Mereka yang bisa tetap bebas dari rintangan selama satu bulan—setiap center harus bebas dari rintangan.

The *teachers* of Gujarat who believe that this is possible, raise your hands high for this! Do not just raise them a little, raise them high!

Para pengajar dari Gujarat, angkatlah tangan Anda! Para pengajar dari Gujarat yang yakin bahwa **hal ini mungkin dilakukan**, angkatlah tangan Anda tinggi-tinggi untuk hal ini! Jangan hanya mengangkatnya sedikit, angkatlah tinggi-tinggi!

Is it possible? Achcha. Residents of Shantivan, raise your hands! There are a few.

Whoever is sitting here, there are also some at the back.

Apakah itu mungkin? Achcha. Para **penghuni Shantivan, angkatlah tangan Anda!** Ada beberapa orang. Siapa pun yang duduk di sini, ada juga beberapa di belakang.

Will the four to five places of Madhuban do this? Those who will do it, raise your hands! Those from Madhuban, raise both your hands!

Akankah empat hingga lima tempat di Madhuban melakukan hal ini? Mereka yang akan melakukannya, angkatlah tangan Anda! Mereka yang berasal dari Madhuban, angkatlah kedua tangan Anda!

You students from Gujarat, the instrument *teachers*, the instrument brothers, all of you raise your hands that you will do it! Raise your hands high! The hands of those sitting at the back are not visible.

Anda para murid dari Gujarat, para pengajar instrumen, brother dan sister instrumen, angkatlah tangan Anda semua sebagai tanda bahwa Anda akan melakukannya! Angkatlah tangan tinggi-tinggi! Tangan mereka yang duduk di belakang tidak terlihat.

Achcha, those from Gujarat, stand up! There are a lot of people who have come from Gujarat. *Half* the hall is from Gujarat. (There are 15,000 from Gujarat and 3000 from other places.)

Achcha, mereka yang berasal dari Gujarat, silakan berdiri! Banyak sekali orang yang datang dari Gujarat. Separuh isi aula ini berasal dari Gujarat. (Ada 15.000 orang dari Gujarat dan 3.000 dari tempat lain.)

Many, many congratulations to those from Gujarat from BapDada and the family. Just as all of you applauded, in the same way, after one month, Gujarat will claim *number one* in the *result*. It is good.

Ucapan selamat yang sebesar-besarnya dari BapDada dan keluarga bagi mereka yang berasal dari Gujarat. Sama seperti saat Anda semua bertepuk tangan tadi, demikian pula, setelah satu bulan, Gujarat akan meraih posisi nomor satu dalam hasil akhirnya. Itu bagus.

This is a very good number. BapDada is pleased that the children have love for the Father and for Madhuban in their hearts. You are very good. Now, those from Gujarat will perform wonders.

Ini adalah angka yang sangat baik. BapDada senang melihat anak-anak memiliki cinta kasih di hati mereka untuk Sang Ayah dan untuk Madhuban. Anda sungguh luar biasa. Sekarang, mereka yang dari Gujarat akan melakukan hal-hal yang menakjubkan.

In the one month's *result*, demonstrate this by becoming *number one*. In fact, everyone has to claim *number one*. Those from Madhuban, you will claim *number one*, will you not?

Dalam hasil satu bulan ke depan, buktikanlah hal ini dengan meraih posisi nomor satu. Sebenarnya, setiap orang harus meraih posisi nomor satu. Anda yang dari Madhuban, Anda akan meraih nomor satu, bukan?

Raise your hands! No matter what happens, what circumstances arise – and situations will come because Maya is listening now, and so Maya will show her form, but it is Maya's duty to come and your duty is to become victorious.

Angkatlah tangan Anda! Apa pun yang terjadi, situasi apa pun yang muncul—dan situasi-situasi itu pasti akan datang karena Maya sedang mendengarkan saat ini, sehingga Maya akan menunjukkan wujudnya; namun, tugas Maya adalah untuk datang, sedangkan tugas Anda adalah untuk menjadi pemenang.

In that case, do not say: This happened and that happened. Do not do this. They will come, and things will happen.

Dalam hal ini, janganlah berkata: "Ini terjadi dan itu terjadi." Jangan lakukan itu. Hal-hal itu akan datang, dan peristiwa-peristiwa itu akan terjadi.

BapDada is telling you about this in advance, because Maya is listening and she is very clever, but you, no matter how clever Maya is, you are the companions of the Almighty Authority and so what can Maya do?

BapDada memberitahukan hal ini kepada Anda sebelumnya, karena Maya sedang mendengarkan dan dia sangat cerdas; namun betapapun cerdasnya Maya, Anda adalah sekutu dari Yang Maha Kuasa, jadi apa yang bisa dilakukan Maya?

BapDada is seeing everything, Baba is seeing everything on the TV and so all of you must claim *number one*. No one should be *number two*, only *number one*. Achcha.

BapDada melihat semuanya, Baba melihat semuanya di layar TV, maka Anda semua harus mengklaim posisi nomor satu. Tidak boleh ada yang berada di posisi nomor dua; harus nomor

satu. Achcha.

BapDada now wishes to relate one elevated thought to all the children: Now, you have to remain free from obstacles yourself and, also make your companions and those who have a relationship with you free from obstacles.

BapDada kini ingin menyampaikan satu pikiran luhur kepada semua anak: Sekarang, Anda harus menjaga diri sendiri agar bebas dari rintangan, dan juga membantu rekan-rekan serta orang-orang yang memiliki relasi dengan Anda agar terbebas dari rintangan.

Bring the time close. BapDada cannot bear to see the children in sorrow and peacelessness. Now, bring your kingdom onto this earth as quickly as possible.

Percepatlah waktunya. BapDada tidak tega melihat anak-anak dalam kesengsaraan dan tanpa kedamaian. Sekarang, hadirkanlah kerajaan Anda di bumi ini secepat mungkin.

BapDada loves every child; even the *last number* child is very much loved, because he is weak. So, there is greater mercy for those who are weak. No matter what your stage or nature is like, you are still Mine.

BapDada mengasihi setiap anak; bahkan anak yang berada di urutan terakhir pun sangat dikasihi, karena dia lemah. Jadi, ada belas kasih yang lebih besar bagi mereka yang lemah. Bagaimana pun tahapan atau sifat Anda, Anda tetaplah milik Saya.

Just as the Father is yours, in the same way, the family is yours. So, do not see the nature and sanskars of that one but give extra co-operation instead. Have good wishes, have pure feelings.

Sama seperti Sang Ayah adalah milik Anda, demikian pula keluarga adalah milik Anda. Jadi, janganlah melihat sifat dan sanskara orang lain, melainkan berikanlah kerja sama ekstra. Milikilah restu baik dan perasaan suci.

Achcha, seeing the children in the front and also the children who are sitting far away and watching Baba, BapDada is seeing every child in front of Him and giving drishti and also giving congratulations. Achcha.

Achcha, saat melihat anak-anak yang berada di barisan depan maupun mereka yang duduk jauh dan sedang memandang Baba, **BapDada melihat setiap anak di hadapan Beliau serta memberikan drishti dan ucapan selamat.** Achcha.

Blessing: May you be *master knowledge-full* and donate jewels of this knowledge with

your words.

Berkah: Semoga Anda menjadi dan ini melalui Anda.
Those who donate jewels of this knowledge with their words receive the blessing of being *master knowledge-full*. Each and every word of theirs is very *valuable*. Many souls are thirsty to listen to every word of theirs.
Mereka yang mendonasikan permata-permata pengetahuan ini melalui kata-kata mereka menerima berkah sebagai master berpengetahuan penuh. Setiap kata yang mereka ucapkan sangatlah berharga. Banyak jiwa yang haus untuk mendengarkan setiap kata mereka.
Every word of theirs is full of *sense* and they have special happiness. Their treasure stores are overflowing and this is why they are always content and cheerful. Their words make an impression. By donating words, you develop many virtues in your speech.
Setiap kata mereka penuh makna dan mengandung kebahagiaan istimewa. Gudang harta mereka melimpah ruah, dan itulah sebabnya mereka senantiasa merasa puas serta ceria. Kata-kata mereka meninggalkan kesan mendalam. Dengan mendonasikan kata-kata, Anda mengembangkan berbagai kebajikan ilahi dalam tutur kata Anda.

Slogan: Become a master of self-sovereignty and you will claim a right to the full inheritance.

OM SHANTI

Slogan: Jadilah master kedaulatan diri, maka Anda akan memperoleh hak atas warisan yang komplet. **Avyakt Signal: Now reveal your form of a bestower.** You master bestower children, who are embodiments of all attainments, need to have mercy and compassion for souls of the world: our brothers are wandering around so much with their temporary desires.
Sinyal Avyakt: Sekarang Munculkan Wujud Pemberkah Anda Anda anak-anak master pemberkah—yang merupakan perwujudan dari semua pencapaian—Anda perlu memiliki belas kasih terhadap jiwa-jiwa di dunia ini; saudara-saudara kita sedang mengembara tanpa arah, terombang-ambing oleh keinginan-keinginan yang bersifat sementara. Children of the Bestower, look with mercy and compassion on your brothers! Become great donors and bestower of blessings. Become sparkling jewels of contentment and give everyone contentment. Wahai, anak-anak Sang Pemberkah, pandanglah saudara-saudara Anda dengan penuh belas kasih dan rasa iba! Jadilah donatur agung dan pemberkah berkah-berkah. Jadilah permata kepuasan yang berkilauan dan berikanlah kepuasan kepada setiap jiwa.